

Sosialisasi Memaksimalkan Produk Eksploitasi Buah Kelapa Menjadi VCO Yang Berpotensi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Ridhwan¹, Amri Amir², Lucky Enggrani Fitri³, Paulina Lubis⁴, Yusuf Zaini Aprizal⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: ¹ridhwan@unja.ac.id, ²amri.amir@ymail.com, ³Lucky_fitri@unja.ac.id,
⁵yusufaprizal@unja.ac.id

Corresponding author: ridhwan@unja.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:
Terima: 24-01-2024
Revisi: 10-02-2024
Disetujui: 15-02-2024

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan Dalam memenuhi kehidupan sehari-hari Kelapa merupakan salah satu komoditi unggulan yang sangat berlimpah di Desa Kuala Lagan. Namun, potensi ini belum dioptimalkan karena kurangnya pemahaman serta pengalaman masyarakat dalam mengembangkan produk eksploitasi buah kelapa menjadi vco untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pendapatan masyarakat dalam perspektif islam desa kuala lagan kabupaten tanjung jabung timur kberdasarkan potensi yang sudah dimiliki masyarakat desa tersebut. Berdasarkan problematika diatas, dibutuhkan peningkatan pemahaman melalui pemberdayaan masyarakat guna mendukung dan meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan buah kelapa menjadi vco untuk meningkatkan pendapatan dalam perspektif islam. Program ini bertujuan untuk membina dan memberikan Sosialisasi, serta pendampingan kepada masyarakat agar mampu mengoptimalkan potensi desa.

Kata Kunci: Pengabdian, Eksploitasi, Buah Kelapa, VCO

ABSTRACT

This community service activity aims to fulfill daily life. Coconut is one of the superior commodities which is very abundant in Kuala Lagan Village. However, this potential has not been optimized due to the lack of understanding and experience of the community in developing coconut fruit exploitation products into VCO to increase community income. Community income from an Islamic perspective in Kuala Lagan Village, East Tanjung Jabung Regency is based on the potential that the village community already has. Based on the problems above, it is necessary to increase understanding through community empowerment to support and increase community creativity in utilizing coconuts to become VCO to increase income from an Islamic perspective. This program aims to develop and provide socialization and assistance to the community so that they can optimize the village's potential.

Keywords: Devotion, Exploitation, Coconut Fruit, VCO

PENDAHULUAN

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan salah satu bentuk olahan daging kelapa yang banyak dibuat oleh masyarakat di berbagai daerah. VCO lebih dikenal dengan minyak virgin atau minyak kelapa murni (Setyaji dan Prayugo, 2006). Virgin Coconut Oil atau minyak kelapa murni mengandung asam lemak rantai: mudah dicerna dan oksigenasi lingkungan yang mencegah akumulasi dalam tubuh. Selain itu, ternyata VCO memiliki konsentrasi antioksidan yang sangat tinggi seperti tokoferol dan betakaroten yang dapat mencegah penuaan dini dan menjaga vitalitas tubuh (Siswandi et al., 2020).

Desa Kuala Lagan menjadi salah satu dari 4 desa dan 2 Kelurahan di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi yang memiliki luas wilayah 20.18 km² dengan kondisi topografis dataran. Dengan jumlah penduduk 896 Jiwa, terdiri dari Laki-laki 444 Jiwa dan Perempuan 452 jiwa (Data Administrasi Pemerintah Desa). Secara umum, masyarakat di Desa Kuala Lagan mayoritas mata pencahariannya adalah petani, baik itu petani Kelapa maupun petani Sawit. Sedangkan dari segi potensi lokal, daerah Kuala Lagan memiliki banyak komoditi khas seperti Kelapa, Nipah, Sawit dan Pinang.

Kelapa merupakan komoditas yang populer di Desa Kuala Lagan, namun masyarakat di sana belum mengetahui bagaimana memanfaatkan potensinya secara maksimal. Itu sebabnya kami bekerja untuk membantu masyarakat belajar tentang bagaimana memanfaatkan buah kelapa untuk menghasilkan uang. Program ini dirancang untuk membantu masyarakat Desa Kuala Lagan menjadi lebih mandiri dan membantu mereka untuk memaksimalkan potensi desanya.

Kuala lagan adalah sebuah desa yang terletak di daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, Indonesia. Provinsi Jambi menjadi salah satu wilayah yang berpotensi untuk pengembangan usaha tani kelapa dalam, dimana tanaman kelapa dalam ini banyak ditemui di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada tahun 2020 luas tanaman kelapa dalam di Provinsi Jambi adalah 119.242 ribu ha dengan produksi 109.60 ribu ton/tahun (BPS, 2021). Kabupaten yang memiliki lahan terbanyak adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kabupaten ini memiliki lahan seluas 58.670 ha pada tahun 2020. Produksi kelapa dari Provinsi Jambi meningkat selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2016 produksi kelapa sebesar 104.528 ton, dan pada tahun 2020 sebesar 109.611 ton. Produksi kelapa dari budidaya kelapa dalam di Provinsi Jambi juga meningkat.

Dilihat dari produksinya, produksi kelapa melonjak naik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu pada tahun 2016 produksi kelapa di Kabupaten ini sebesar 50.414 ton dan tahun 2020 menjadi 57.295 ton. Akibatnya Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadi

sentra produksi kelapa dalam di Provinsi Jambi dan dapat menjadi pendapatan pokok bagi petani di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Akan hal itu, hampir diseluruh wilayah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat usahatani kelapa dalam. Produksi kelapa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir, hal ini dikarenakan banyak petani di kabupaten ini yang kini memproduksi kelapa dalam berbagai bentuk, Petani kelapa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat menghasilkan kelapa dalam bentuk buah kelapa yaitu pada saat buah kelapa utuh masih bulat dan lengkap dengan sabut kelapa, atau dapat menghasilkan kopra yaitu daging kelapa yang telah dikeringkan.

Pengabdian ini berlokasi di Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi yang menyumbang produksi kelapa dan selalu masuk dalam kategori kabupaten penghasil kelapa terbesar, baik dari segi luas lahan maupun produksi di Provinsi Jambi. Pada tahun 2020 luas lahan kelapa sawit di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 58.670 hektar dengan produksi 51.453 ton. Seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki usahatani kelapa dalam, yaitu 11 Kecamatan.

Cara pengelolaan usahatani yang masih mengikuti cara terdahulu mengindikasikan bahwa petani kelapa belum mengetahui tentang betapa bermanfaatnya memproduksi eksploitasi buah kelapa menjadi Virgin coconut oil (VCO) untuk memberdayakan masyarakat desa serta memperoleh peningkatan pendapatan di daerah tersebut (Restiana, 2020). Menghadapi situasi ini, perlu benar-benar berperan sebagai popularizer dan membiarkan para petani menerapkan cara-cara bertani dengan cara yang dianjurkan.

Tujuan utama dari program pengabdian, yaitu Sosialisasi Memaksimalkan Produk Eksploitasi Buah Kelapa Menjadi Vco Yang Berpotensi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Memaksimalkan Produk Eksploitasi Buah Kelapa Menjadi Vco Yang Berpotensi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dirancang melalui beberapa tahap dan metode, yaitu:

Tahap Pelaksanaan

Metode pendekatan yang dilakukan sebelum kegiatan adalah:

1. Lakukan penelitian pendahuluan dan penelitian tentang kondisi lahan dan tempat produksi buah kelapa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. Mempersiapkan proposal dan menyelesaikan Persetujuan peraturan perijinan atau tempat lokasi pengabdian masyarakat.
3. Melakukan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabdian masyarakat dan mitra.
4. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra.
5. Menyiapkan tempat dan peralatan pembimbingan.
6. Membuat jadwal pertemuan.

Rencana Kegiatan

Kegiatan para perangkat desa di Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam upaya memaksimalkan produk eksploitasi buah kelapa menjadi vco yang berpotensi untuk meningkatkan pemasukan dana bagi desa serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Tatap muka (diskusi dan Tanya jawab)
2. Bimbingan
3. Monitoring hasil kegiatan pendampingan 1 (satu) kali dalam dua minggu selama 2 (dua) bulan berturut-turut.
4. Evaluasi proses pendampingan dilakukan dengan menilai pemahaman dan kemampuan pengelola dalam mengelola usaha yang dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan Pelatihan telah selesai dilaksanakan, proses kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahapan persiapan awal pengabdian, pelaksanaan pelatihan, dan pelaporan hasil pengabdian. Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tahap Persiapan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
Persiapan Awal Pengabdian	Survei pendahuluan	Berkoordinasi dengan Mitra	Sudah dilaksanakan
	Pengumpulan data objek pengabdian	Mencari data yang dibutuhkan untuk kegiatan Pelatihan	Sudah dilaksanakan

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan
(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 2 No. 1 (Maret) 2024, hal: 7-13

	Identifikasi masalah	Merumus permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dan menyusun agenda kegiatan Sosialisasi Memaksimalkan Produk Eksploitasi Buah Kelapa Menjadi Vco Yang Berpotensi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Sudah dilaksanakan
Pelaksanaan sosialisasi	Penyusunan materi	Menyesuaikan kebutuhan materi yang dibutuhkan oleh mitra dalam kegiatan Sosialisasi Memaksimalkan Produk Eksploitasi Buah Kelapa Menjadi Vco Yang Berpotensi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Sudah dilaksanakan
	Konfirmasi Waktu sosialisasi	Menyusaiakan waktu Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Memaksimalkan Produk Eksploitasi Buah Kelapa Menjadi Vco Yang Berpotensi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Sudah dilaksanakan
	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi	Pelaksana Kegiatan sesuai dengan Jadwal dan Susunan Acara yang disepakati.	Sudah dilaksanakan
Pelaporan Hasil Pengabdian	Evaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi dan penyusunan Draft Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan
	Penyusunan laporan akhir kegiatan	Penyelesaian Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

SIMPULAN

Telah dilakukan kunjungan dan Sosialisasi team pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Ekonomi Islam Universitas Jambi di Desa Kuala Lagan, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan hasil pertemuan adalah kegiatan pengabdian dilanjutkan ke tahap berikutnya berupa kegiatan terhadap Memaksimalkan Produk Eksploitasi Buah Kelapa Menjadi Vco Yang Berpotensi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan sosialisasi ini, kami mengucapkan Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat khususnya kepada masyarakat desa kuala lagan kabupaten tanjung jabung timur telah memberikan kami izin untuk melakukan kegiatan sosialisasi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas berjalannya kegiatan ini. dan kami berharap sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2021). Luas Tanaman Perkebunan Menurut jenis tanaman dan kabupaten 2021. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi: <https://jambi.bps.go.id/indicator/54/516/1/luas-tanaman-perkebunan-menurut-jenis-tanaman-dan-kabupaten-kota.html>
- Restiana, I. (2020). Analisis Potensi Lokal dan Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Kelompok Wanita

Tani Melati Pekon Tribudi Syukur Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Rindengan, B., A. Lay., H. Novarianto., H. Kembuan dan Z. Mahmud. (1995). Karakterisasi daging buah Kelapa Hirbida untuk bahan baku industri makanan. Laporan Hasil Penelitian. Kerjasama Proyek Pembinaan Kelembagaan Penelitian Pertanian Nasional, Badan Litbang. 49 hal.

Setiaji, Bambang, dan Prayugo, Surip., (2006), *Membuat VCO Berkualitas Tinggi*, Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.

Siswadi, B., & Sari, D. (2020). Tata-Niaga Pertanian (Agricultural Value Chain). *Available at SSRN 3695000*.